

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
OPTIMISME PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG
MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh

**WINDI RAMAHDANI
17.860.0098**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

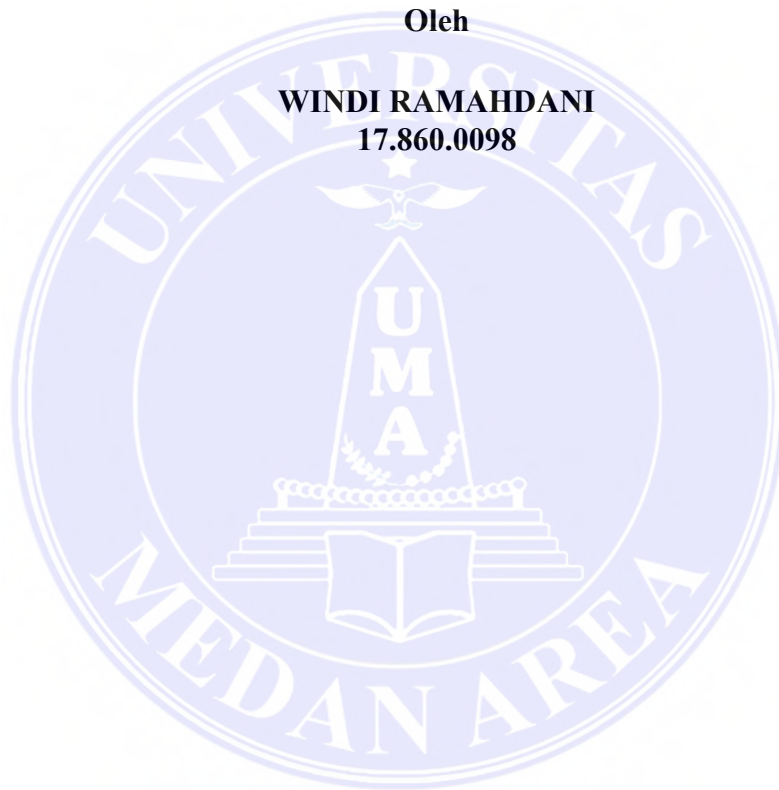
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
OPTIMISME PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG
MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh

WINDI RAMAHDANI
17.860.0098



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN OPTIMISME
PADA MAHASISWA PSIKOLOGI YANG SEDANG MENGERJAKAN
SKRIPSI DI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dipersiapkan dan disusun oleh
Windi Ramahdani
178600098

telah dipertahankan oleh Dewan Penguji
pada tanggal 12 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua

(Dr. Salamiah Sari Dei, S.Psi, M.Psi)

Sekretaris

(Ira Kesuma Dewi, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Penguji Tamu

(Nafeesa, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 12 Agustus 2022

Kepala Bagian

BAGIAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PERKEMBANGAN

Dinda Permatasari Harahap, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

UNIVERSITAS
MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Hasanuddin, Ph.D

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandang tangan di bawah ini :

Nama : Windi Ramahdani

NPM : 178600098

Tahun Terdaftar : 2022

Program Studi : Psikologi Perkembangan

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 12 Agustus 2022



(Windi Ramahdani)

iii

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windi Ramahdani
NPM : 178600098
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Medan Area.

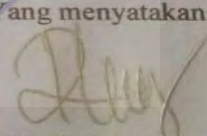
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 12 Agustus 2022

Yang menyatakan


(Windi Ramahdani)

iv

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari.
Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

- Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

“Amalan yang dicintai Allah adalah amalan yang terus menerus dilakukan
walaupun sedikit.”

- HR. Bukhari dan Muslim



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji serta syukur kepada Allah SWT, karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas nikmat dan kemudahan yang Allah SWT berikan akhirnya saya bisa sampai di titik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahan kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaat di akhirat nantinya, aamiin. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Mama dan Bapak tercinta

Sebagai tanda cinta, hormat dan terima kasih yang tak terhingga ananda persembahkan karya sederhana ini kepada Alm Ayah (Sugianto) dan Almah Mama (Ngatini) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang tiada tara kepada saya, memberikan dukungan dan mengajari banyak hal kepada saya dan berusaha memberikan semua kebutuhan dan apa yang saya inginkan, yang takkan mungkin bisa terbalas semua pengorbanannya. Semoga pencapaian saya yang sederhana ini bisa membuat Almah Mama dan Alm Bapak bahagia, karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat lebih dan membuat bangga kalian. Untuk kedua orang tua saya terima kasih untuk semua pengorbanannya.

Sahabatku, dan teman-temanku

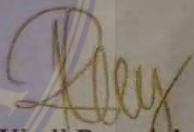
Sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan skripsi ini untuk sahabatku terima kasih telah menyediakan telinga untukku berkeluh kesah, serta selalu memberikanku bantuan saat aku membutuhkannya dan juga telah mengajarkan saya apa arti dari sebuah pertemanan. Kepada semua teman-teman Psikologi 2017 yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih karena kalian juga saya bisa sampai dititik in

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Psikologi yang sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Medan Area".

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 12 Agustus 2022


Windi Ramahdani

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti sehingga peneliti dapat kuliah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D, selaku Dekan Universitas Medan Area
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu memberikan waktu untuk saya melakukan bimbingan, dan yang memberikan banyak masukan ilmu beliau kepada saya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Ibu Nafesa S.Psi., M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan saran, kritik dan masukan yang membangun untuk peneliti.
6. Ibu Ira Kesuma Dewi, M.Psi, selaku sekretaris telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk peneliti.
7. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi selaku ketua penguji dalam sidang meja hijau yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam pelaksanaan sidang dan berbaik hati kepada peneliti atas sarannya.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.

9. Terima kasih untuk keluarga tercinta terutama Alm. Ayah, Almh. Mama, saya yang sudah mendidik saya dengan baik sehingga tumbuh menjadi anak perempuan yang kuat dan mandiri.
10. Terima kasih kepada teman-teman terbaik saya Chairunnisa, Diantri Trisna Sari, Nadya Wilanda, Annisa Qodri, dan Isnaini Hasanah yang selalu membantu, mendukung, memberi saran serta memberi motivasinya kepada saya, dan juga menghibur saya dalam pembuatan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi kuesioner peneliti.
12. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terima kasih untuk semua pembaca, semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 12 Agustus 2022


Windi Ramahdani

ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Windi Ramahdani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 14 Januari 1999

Alamat : Jl. Perunggu Dalam Gg. Perunggu No 215 LK VI

Kode Pos : 20243

Nomor Ponsel : 081361049958

Email : windyrahmadani226@gmail.com

Pendidikan Formal : 1. SMA Swasta As-Syafiiyah Medan
2. SMP Swasta Pesantren Darul Arafah Raya
3. SD Negeri 025 Pasir Putih

DAFTAR ISI

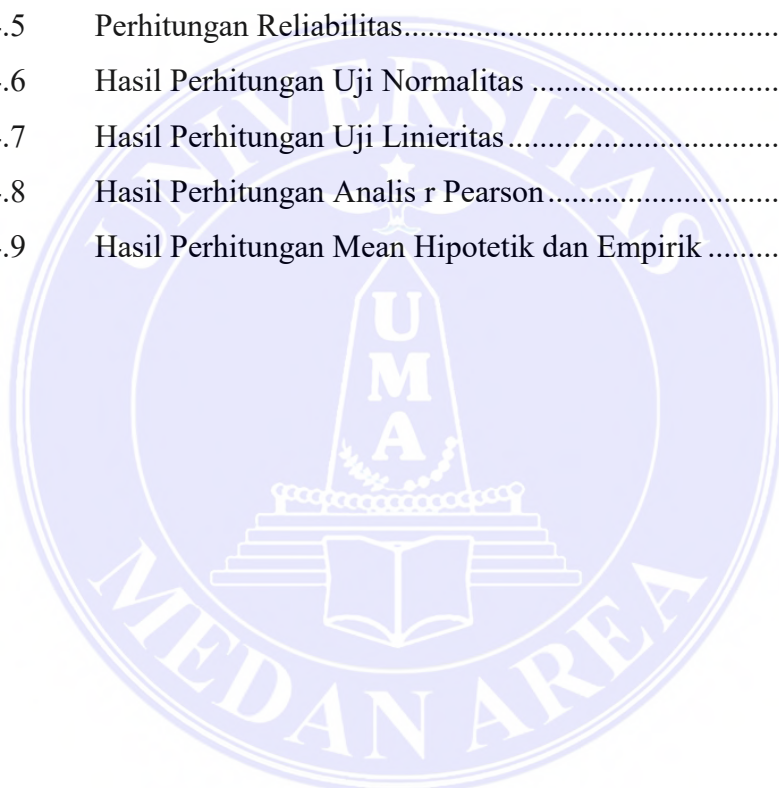
Halaman sampul depan	i
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Persetujuan Publikasi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Ucapan Terimakasih	viii
Daftar Riwayat Hidup	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
Abstrak	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Dukungan Optimisme	9
1. Pengertian Optimisme	9

2. Aspek-aspek Optimisme.....	10
3. Ciri-ciri Optimisme.....	11
4. Faktor-faktor Optimisme	14
B. Dukungan Orang Tua	16
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	16
2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua.....	19
3. Ciri-ciri Dukungan Orang Tua	19
4. Faktor-faktor Dukungan Orang Tua.....	20
C. Mahasiswa	21
1. Pengertian Mahasiswa	21
2. Ciri-ciri Mahasiswa	22
3. Peranan Mahasiswa	22
D. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Optimisme.....	23
E. Kerangka Konseptual	25
F. Hipotesa.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
1. Variabel bebas (X)	26
2. Variabel terikat (Y)	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
1. Variabel Bebas.....	27
2. Variabel Terikat.....	27
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28

3. Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Skala Dukungan Orang Tua	30
2. Skala Optimisme	31
F. Validitas & Reliabilitas	33
1. Validitas	33
2. Reliabilitas	34
G. Metode Analisis Data	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Orientasi Kanchah	35
B. Persiapan Penelitian	36
a. Persiapan Administrasi	36
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
C. Pelaksanaan Uji Coba	37
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linearitas	44
3. Hasil Perhitungan Korelasi <i>Pearson</i>	45
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	46
E. Pembahasan	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rentang Skor Skala Variabel.....	30
Tabel 3.2	Kisi-kisi Distribusi Dukungan Orang Tua.....	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Distribusi Optimisme.....	32
Tabel 4.1	Distribusi Aitem Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba	39
Tabel 4.2	Distribusi Aitem Optimisme Sebelum Uji Coba	40
Tabel 4.3	Distribusi Aitem Dukungan Orang Tua Setelah Uji Coba	41
Tabel 4.4	Distribusi Aitem Optimisme Setelah Uji Coba	42
Tabel 4.5	Perhitungan Reliabilitas.....	43
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	44
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Linieritas	45
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Analisis r Pearson.....	46
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kurva Variabel Dukungan Orang Tua	48
Gambar 4.2 Kurva Variabel Optimisme	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – A Data Penelitian.....	58
Lampiran – B Uji Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran – C Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	72
Lampiran – D Uji Linearitas Variabel Penelitian	74
Lampiran – E Hasil Perhyungan dan Analisis Data.....	77
Lampiran - F Alat Ukur Penelitian.....	79
Lampiran - G Surat Keterangan Bukti Penelitian	86



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
OPTIMISME PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN
SKRIPSI**

WINDI RAMAHDANI

178600098

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Psikologi stambuk 2017 di Universitas Medan Area. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan Skala Likert, skala dukungan orang tua dan skala optimism. Teknik analisis data menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan optimisme, dengan asumsi semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi optimisme begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah optimisme. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan optimisme. Hal ini diketahui dengan melihat perhitungan didapatkan dukungan orang tua tergolong tinggi dengan nilai rata-rata empirik (80) lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya (102,64). Sementara itu optimisme nilai rata-rata empiriknya (55) lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya (70,25). Nilai koefisiennya yaitu 0,676 dengan signifikasi $p = 0,000 < 0,05$ dengan bobot sumbangan 45,7%. Artinya hipotesis terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan optimisme. Dinyatakan hipotesis diterima.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua dan Optimisme

**CORRELATION BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND OPTIMISM
OF PSYCHOLOGY STUDENT WORKING ON THESIS AT MEDAN
AREA UNIVERSITY**

WINDI RAMAHDANI

178600098

ABSTRACT

This study aims to confirm the relation between parental support and optimism among psychology students working on their thesis at the University of Medan Area. This study uses quantitative research using the correlation methods, and the population of this study consists of all 2017 psychology students at the University of Medan Area. The samples for this research was 72 students. The sampling technique used was a simple random sampling technique. Data collection using the Likert scale, a parental support scale and an optimism scale. The data analysis technique uses the Product Moment Correlation technique. The hypothesis proposed in this research is that there is a positive relationship between parental support and optimism, with the assumption that the higher the parental support, the higher the optimism and vice versa, the lower the parental support, the lower the optimism. Based on the results of the analysis performed, the results obtained that there is a positive relationship between parental support and optimism. It is known from examining the calculation that parental support is classified as high with the empirical mean value (80) lower than the hypothetical value (102.64). Meanwhile, the empirical average value (55) is smaller than the hypothetical value (70.25). The coefficient value is 0.676 with a significance of $p = 0.000 < 0.05$ with a contribution weight of 45.7%. This means that the hypothesis is that there is a significant relationship between parental support and optimism. It is stated that the hypothesis is accepted.

Keywords : Parental Support and Optimism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dalam kehidupan nyata, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang baik untuk dapat ikut serta membangun bangsa. Untuk memenuhi kriteria tersebut seorang mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 4 tahun atau 8 semester dan akhirnya menyelesaikan masa studinya dengan menyusun skripsi.

Skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang harus ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan dari akhir jenjang pendidikan akademis menurut KBBI (2008). Skripsi adalah karya tulis ilmiah akhir yang dikerjakan oleh seorang mahasiswa berdasarkan kajian yang dibimbing dosen, untuk dipertahankan dihadapan penguji skripsi atau yang disebut tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1).

Mengerjakan skripsi merupakan tugas yang dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi syarat kelulusannya dan mendapatkan gelar kesarjanaannya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Pengerjaan skripsi diharapkan dapat selesai dalam jangka waktu satu semester, namun dalam pelaksanaannya tidak semua mahasiswa dapat lancar mengerjakan skripsi selama satu semester. Dalam kenyataannya ada mahasiswa yang mengerjakan skripsi hingga batas akhir, yaitu tujuh tahun masa perkuliahan atau 14 semester.

Optimisme ialah berhubungan dengan pola pikir dan keyakinan diri tentang suatu kejadian yang menimpa individu, khususnya kejadian buruk. Individu yang optimis berpikir tentang kejadian buruk yang menimpa mereka dengan cara yang berbeda. Mereka cenderung percaya bahwa kekalahan hanya bersifat sementara (Seligman, 2006).

Optimisme dapat membantu meningkatkan kesehatan secara psikologis, memiliki perasaan yang baik, menyelesaikan masalah dengan cara logis sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Menurut Goleman (2002) optimisme berarti memiliki pengharapan yang kuat bahwa segala sesuatu dalam kehidupan akan dapat dilewati dan memandang optimisme dari titik pandang kecerdasan emosional yaitu sikap yang menyangga individu supaya tidak sampai jatuh dalam kebodohan, keputusasaan, atau depresi bila dihadapkan dengan suatu masalah.

Menurut Seligman (2005) ciri-ciri optimisme adalah orang yang optimis percaya bahwa kegagalan hanyalah suatu kemunduran yang bersifat sementara dan penyebabnya pun terbatas, mereka juga percaya bahwa hal tersebut muncul bukan diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya, melainkan diakibatkan oleh faktor luar, sedangkan menurut McGinnis (dalam Khalid, 2011) mengatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri orang yang optimis yaitu jarang terkejut oleh kesulitan, mencari pemecahan

sebagian permasalahan, menghentikan pemikiran negatif, selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia, dan menerima apa yang tidak bisa diubah.

Sikap optimisme sangat diperlukan dalam pengerjaan skripsi karena dengan bersikap optimis muncul kemauan dalam diri untuk menyelesaikan skripsi. Pikiran yang positif akan berpengaruh pada keadaan fisik dan psikologis seseorang. Menurut Ulfa (2017) optimisme yang optimal bukan menyalahkan orang lain jika situasi menjadi tidak menguntungkan dan bukan pula menghindari tanggung jawab masalah. Dengan perilaku ciri-ciri optimisme yang tinggi individu akan lebih gigih menghadapi situasi yang tidak menguntungkan serta memiliki kemampuan berjuang mengatasi masalah. Dengan berperilaku optimis individu dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam diri maupun menguasai situasi sehingga individu memiliki kemampuan yang tepat dalam menentukan harapan yang sesuai dengan situasi kondisi. Sebaliknya jika optimisme rendah akan sulit menghadapi situasi yang tidak menguntungkan dan tidak mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam diri nya.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa yaitu mahasiswa sulit menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan ada juga beberapa dari mahasiswa yang harus mengganti judul dikarenakan tidak sesuai dengan yang diinginkan sehingga ada juga mahasiswa yang belum melakukan seminar proposal, dan ada beberapa kendala finansial. Sehingga waktu kelulusan mahasiswa menjadi lebih lama, bahkan tidak sedikit mahasiswa yang menyelesaikan studi 6 hingga 7 tahun lamanya. Hambatan-hambatan tersebut dapat menimbulkan rasa pesimis pada mahasiswa karena takut tidak dapat menyelesaikan studi dengan baik dikarenakan mahasiswa menghabiskan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan skripsi.

Rasa malu dan tidak percaya diri muncul dalam diri mahasiswa terlebih lagi ketika banyak teman satu angkatan yang sudah lulus sedangkan mereka untuk mengerjakan skripsi saja masih butuh perjuangan untuk menyelesaikannya. Pada tahap ini munculah rasa pesimis dalam diri seseorang untuk menyelesaikan studinya, karena merasa perjuangan yang dilakukan sia-sia bahkan dapat menyebabkan mahasiswa tidak mau mengerjakan skripsinya lagi. Rasa pesimis yang dirasakan mahasiswa membuat mereka kehilangan semangat untuk mengerjakan skripsi. Banyak diantara mereka yang pesimis bahwa skripsi mereka mungkin tidak akan selesai. Individu yang pesimis atau penakut lebih cenderung menanggapi suatu masalah atau tantangan sebagai hal yang negatif dan mengganggu, bukan sebagai pendorong untuk tetap maju. Mahasiswa yang merasa sudah terlalu pusing, stres, dan cemas ketika berhadapan dengan skripsi.

Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penelliti pada beberapa mahasiswa/i psikologi di universitas medan area:

(Narasumber 1, 30 Oktober 2020)

“Disaat proses pengerjaan skripsi ini aku merasa takut dengan judul penelitian yang uda ku buat tidak diterima ditambah lagi aku bingung menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan dengan merangkai kata-kata yang baik, kurangnya arahan atau masukan dari keluarga untuk bisa membantu proses pengerjaan skripsiku pun juga.”

(narasumber 2, 5 November 2020)

“Aku merasa sendirian saat mengerjakan skripsi, kurangnya dukungan dari orang-orang sekitar, susahny mencari referensi mengenai teori penelitian, terus juga ada kendala kurangnya biaya, itu yang buat aku jadi merasa kurang bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini, bahkan untuk menaikkan berkas sempro aja belum”.

(Narasumber 3, 26 November 2020)

"Dalam pengerjaan skripsi ini aku pusing dalam memahami penjelasan yang diberikan oleh dosen pembimbingku, kurangnya saya dalam memahami apa yang disampaikan sama dosen pembimbing membuat saya bingung dan malas harus memulai mengerjakannya dari mana, dan untuk minta bantuan dari teman-teman juga sulit karena punya kesibukan masing-masing".

Dari kutipan diatas dapat diuraikan bahwa hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berasal dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecemasan, rasa tidak percaya diri, persepsi terhadap dosen, takut gagal dalam sidang, kemampuan akademik mahasiswa. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi sarana dan prasarana, dan dosen pembimbing yang susah ditemui. Karena beberapa faktor penghambat tersebut menjadi mempengaruhi lama waktu yang dibutuhkan seorang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya, sehingga memperpanjang waktu pengerjaan skripsi hingga melebihi 2 semester yang menjadi target para mahasiswa pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut bahwa seorang mahasiswa harus mempunyai dukungan orangtua dalam optimis yakni berkenaan dengan kemauan dalam diri untuk mengerjakan skripsi, dengan demikian mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Apabila mahasiswa telah mempunyai dukungan orangtua yang memberikan rasa nyaman, perhatian, maka akan membuat mahasiswa meningkatkan rasa optimisme dalam dirinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi optimisme menurut Seligman (2006) yaitu dukungan sosial, kemudian dikembangkan oleh Paundra (2016) bentuk dukungan sosial ialah berupa dukungan dari keluarga, dalam hubungan keluarga terutama orang tua tercipta hubungan yang saling mempercayai. Seseorang akan menjadikan orang tua menjadi kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat

bertanya, dan mengeluarkan keluhan apabila individu tersebut mengalami suatu masalah. Menurut Lestari (2012) dukungan orang tua adalah dukungan yang dapat membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan di akui sebagai individu.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Taylor (2000) Dukungan orang tua dapat berupa bantuan secara instrumental, emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dukungan orang tua tersebut, anak dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya. Menurut Weis (dalam Lestari, 2012) mengemukakan ada 5 ciri dukungan orang tua yang dimana masing-masing ciri berkaitan satu sama lain yaitu, kerekatan emosional, integritas sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, dan bimbingan.

Berdasarkan uraian diatas dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “*Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Optimisme Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Medan Area*”.

B. Identifikasi Masalah

Di akhir proses pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan dengan tugas akhir sisebut dengan skripsi. Skripsi adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya. Pada umumnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pasti mengalami hambatan dan setiap individu mengalami hambatan yang berbeda-beda, akan tetapi pada kenyataannya kesulitan-kesulitan tersebut terbebani untuk para mahasiswa. Akibat dari kesulitan itu timbul perasaan

negatif yang akhirnya menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, stres, rendah diri, kehilangan motivasi dan menyebabkan mahasiswa menunda skripsinya dalam beberapa waktu.

Kebanyakan mereka hanya memikirkan hal-hal negatif tanpa berusaha untuk mencari jalan keluar. Ini terbukti dengan kurangnya optimisme yang membuat mahasiswa ragu akan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Untuk itu sangat diperlukan bagi mahasiswa memiliki rasa optimis dalam menghadapi suatu masalah agar mendapatkan solusi dari permasalahannya, disamping itu dukungan dari orang tua juga dapat membantu baik dukungan secara verbal maupun nonverbal seperti perhatian, penghargaan, membantu mencari referensi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat diperlukan bagi mahasiswa yang sedang menulis skripsi, sebab dukungan dari orang tua tersebut dapat meningkatkan optimisme baginya. Kemudian optimisme tersebut mendorong mahasiswa untuk menjadikan orang tuanya sebagai teman yang dapat membantu dirinya saat mendapat kesulitan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini mengenai dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dan diteliti pada mahasiswa yang sedang menyusun atau mengerjakan skripsi dengan populasi berjumlah 354 mahasiswa dan sampel yang akan diambil berjumlah 72 mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa psikologi yang mengerjakan skripsi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yakni untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa psikologi yang mengerjakan skripsi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa dapat memberikan tambahan informasi tentang hubungan dukungan orang tua dengan optimisme pada Universitas Medan Area. Informasi tersebut diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mengenal tentang hubungan dukungan orang tua dengan optimisme.
- b. Bagi dosen dapat memberikan masukan mengenai adanya hubungan dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa. Masukan tersebut diharapkan menjadi acuan dalam melakukan pembimbingan.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah dapat memperluas ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan dukungan orang tua dan optimisme pada mahasiswa Universitas Medan Area.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Optimisme ialah berhubungan dengan pola pikir dan keyakinan diri tentang suatu kejadian yang menimpa individu, khususnya kejadian buruk. Individu yang optimis berpikir tentang kejadian buruk yang menimpa mereka dengan cara yang berbeda. Mereka cenderung percaya bahwa kekalahan hanya bersifat sementara (Seligman, 2006).

Optimisme dapat membantu meningkatkan kesehatan secara psikologis, memiliki perasaan yang baik, menyelesaikan masalah dengan cara logis sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Menurut Goleman (2002) optimisme berarti memiliki pengharapan yang kuat bahwa segala sesuatu dalam kehidupan akan dapat dilewati. Goleman memandang optimisme dari titik pandang kecerdasan emosional yaitu sikap yang menyangga individu supaya tidak sampai jatuh dalam kebodohan, keputusasaan, atau depresi bila dihadapkan dengan suatu masalah.

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi dituntut untuk memiliki rasa optimis, semangat hidup yang tinggi, mencapai prestasi optimal dan berperan aktif dalam menyelesaikan masalahnya baik masalah akademis maupun masalah non-akademis. Individu yang optimis akan selalu berusaha berpikir positif dengan menjadikan hari ini lebih baik dari pada hari kemarin. Seseorang berpikir bila menghadapi permasalahan atau persoalan. Tujuan berpikir adalah memecahkan masalah tersebut. Karena itu sering dikemukakan bahwa berpikir itu merupakan aktivitas psikis yang intensional, berpikir tentang sesuatu.

Dalam pemecahan masalah tersebut orang memikirkan sesuatu hal hingga mendapatkan pemecahannya (Walgito, 1997). Dalam berpikir ini, seseorang bisa memunculkan suatu optimisme dalam dirinya. Pola berpikir bisa dibedakan menjadi dua yaitu, pola berpikir positif dan pola berpikir negatif. Dalam menghadapi permasalahan atau peristiwa yang tidak mengenakan peran pola pikir ini sangat penting. Seseorang yang menggunakan pola pikir positif dalam menghadapi peristiwa yang tidak mengenakan akan bersikap optimis sedangkan apabila menggunakan pola berpikir negatif akan menimbulkan sikap pesimis.

Menurut Feist dan Jess (2010) optimisme dan pesimisme merupakan sikap yang dimiliki oleh individu terhadap kejadian yang terjadi dalam hidupnya dan juga salah satu faktor personal yang mempengaruhi tindakan individu yang optimis memiliki kecenderungan untuk selalu mengharapkan hal-hal yang positif akan terjadi, sedangkan individu yang pesimis mengharapkan hal-hal buruk terjadi.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa optimisme merupakan suatu cara bagaimana seseorang bisa berpikir positif ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam hidupnya.

2. Aspek-aspek Optimisme

Menurut Seligman (2006), terdapat aspek-aspek optimisme dalam individu memandang suatu masalah, yaitu:

a. *Permanence* (sementara-menetap)

Gaya penjelasan masalah yang menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa berdasarkan waktu, yaitu bersifat sementara atau menetap. Individu yang pesimis percaya bahwa penyebab peristiwa buruk yang menimpa mereka bersifat

permanen selalu mempengaruhi hidup mereka. Sedangkan individu yang optimis percaya bahwa penyebab psuatu peristiwa buruk hanya bersifat sementara.

b. Pervasiveness (spesifik-global)

Gaya penjelasan yang berkaitan dengan dimensi ruang lingkup, dibedakan menjadi spesifik dan global. Individu yang optimis memandang keberhasilan dari apa yang telah mereka lakukan sebagai suatu yang bersifat universal dan kejadian yang buruk dipandang sebagai suatu yang bersifat spesifik atau hanya terjadi pada disituasi tertentu saja.

c. Personalization (internal-eksternal)

Gaya penjelasan masalah yang berkaitan dengan sumber penyebabnya, baik secara internal maupun eksternal. Individu yang optimis memandang peristiwa yang berujung kegagalan berasal dari luar dirinya dan individu yang optimis akan memandang peristiwa baik berasal dari dalam dirinya.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari optimisme yaitu individu mempunyai sikap hidup kearah kematangan dalam jangka waktu yang lama. Individu berpandangan secara umum terhadap suatu kejadian sehingga individu mampu menjelaskan penyebabnya baik dari dalam maupun dari luar.

3. Ciri-ciri Optimisme

Adapun ciri-ciri optimisme menurut pandangan para ahli. (Seligman, 2006) mengatakan bahwa orang yan optimis percaya bahwa kegagalan hanyalah suatu kemunduran yang bersifat sementara, mereka juga percaya bahwa hal tersebut muncul bukan diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya, melainkan diakibatkan faktor luar,

sedangkan menurut McGinnis dalam (Khalid, 2011) mengatakan bahwa ada 12 ciri-ciri orang yang optimis, yaitu:

1. Jarang terkejut oleh kesulitan. Hal ini dikarenakan orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.
2. Mencari pemecahan sebagian permasalahan. Orang optimis berpandangan bahwa tugas apa saja, tidak peduli sebesar apapun masalahnya bisa ditangani kalau kita memecahkan bagian-bagian dari yang cukup kecil. Mereka membagi pekerjaan menjadi kepingan kepingan yang bisa ditangani.
3. Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan mereka. Individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu mereka bertahan lebih lama setelah lain-lainnya menyerah.
4. Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur. Orang yang menjaga optimisnya dan merawat antusiasmenya dalam waktu bertahun-tahun adalah individu yang mengambil tindakan secara sadar dan tidak sadar untuk melawan entropy (dorongan atau keinginan) pribadi, untuk memastikan bahwa sistem tidak meninggalkan mereka.
5. Menghentikan pemikiran yang negatif. Optimis bukan hanya menyela arus pemikirannya yang negatif dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih logis, mereka juga berusaha melihat banyak hal sedapat mungkin dari segi pandangan yang menguntungkan.

6. Meningkatkan kekuatan apresiasi, yang kita ketahui bahwa dunia ini, dengan semua kesalahannya adalah dunia besar yang penuh dengan hal-hal baik untuk dirasakan dan dinikmati.
7. Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses. Optimis akan mengubah pandangannya hanya dengan mengubah penggunaan imajinasinya. Mereka belajar mengubah kekhawatiran menjadi bayangan yang positif.
8. Selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia. Optimis berpandangan bahwa dengan perilaku ceria akan lebih merasa optimis. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
9. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
10. Suka bertukar berita baik. Optimis berpandangan, apa yang kita bicarakan dengan orang lain mempunyai pengaruh yang penting terhadap suasana hati kita.
11. Membina cinta dalam kehidupan. Optimis saling mencintai sesama mereka. Individu mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan, dan menyentuh banyak arti kemampuan. Kemampuan untuk mengagumi dan menikmati banyak hal pada

diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat yang membantu mereka memperoleh optimisme.

12. Menerima apa yang tidak bisa diubah. Optimis berpandangan orang yang paling bahagia dan paling sukses adalah yang ringan kaki, yang berhasrat mempelajari cara baru, yang menyesuaikan diri dengan sistem baru setelah sistem lama tidak berjalani. Ketika orang lain membuat frustrasi dan mereka melihat orang-orang ini tidak akan berubah, mereka menerima orang-orang itu apa adanya dan bersikap santai. Mereka berprinsip “Ubahlah apa yang bisa anda ubah dan terimalah apa yang tidak bisa anda ubah”.

Menurut Seligman (2006), karakteristik orang yang pesimis adalah mereka cenderung meyakini peristiwa buruk akan bertahan lama dan akan menghancurkan segala yang mereka lakukan dan itu adalah kesalahan mereka sendiri. Sedangkan orang yang optimis jika berada dalam situasi yang sama, akan berfikir sebaliknya mengenai ketidakberuntungannya. Mereka cenderung meyakini bahwa kekalahan hanyalah kegagalan yang sementara, dan itu karena terbatas pada suatu hal saja.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi dan memiliki optimisme yaitu mahasiswa yang memiliki keyakinan, mampu berubah kearah yang lebih baik ketika mendapati masalah. Tidak mudah putus asa atau menyerah ketika diterpa berbagai kesalahan. Dan memiliki pemikiran yang positif dalam menghadapi tantangan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Optimisme

Menurut Seligman (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme berasal dari lingkungan (eksternal) maupun yang ada dalam diri (internal):

1. Faktor Eksternal

1) Dukungan Sosial

Adanya dukungan yang dibutuhkan individu yang cukup dari orang-orang yang berada disekeliling individu tersebut membuat seseorang lebih optimis.

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Paundra (2016), yaitu:

a) Suami

Hubungan pernikahan merupakan hubungan akrab yang diikuti oleh kepentingan yang sama, saling membagi perasaan, saling mendukung, dan menyelesaikan suatu masalah bersama.

b) Keluarga

Dalam hubungan keluarga terutama orang tua tercipta hubungan yang saling mempercayai. Seseorang akan menjadikan orang tua menjadi kumpulan harapan, tempat bercerita, tempat bertanya, dan mengeluarkan keluhan apabila individu tersebut mengalami suatu masalah.

c) Teman atau Sahabat

Teman dekat merupakan sumber dukungan sosial karna dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan.

2. Faktor Internal

Keyakinan Diri

Keyakinan diri yang tinggi akan mempengaruhi usaha yang individu lakukan dalam mendapatkan apa yang diimpikan.

B. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Orang tua adalah lingkungan sosial pertama yang ditemui anak dalam dunia nyata. Keberhasilan pendidikan juga merupakan tanggung jawab dari orangtua. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anaknya. Orang tua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anaknya. Hal tersebut mengartikan bahwa keikutsertaan orang tua terhadap belajar anaknya adalah penting. Perhatian dan dukungan orangtua mempunyai peranan yang turut serta menentukan bagaimana memberikan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Menurut Santrock (dalam Tarmidi & Ade Riza Rahma Rambe. 2010), keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggungjawabkan segala perbuatannya.

Menurut Lestari (2012) dukungan orang tua adalah dukungan yang dapat membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan di akui sebagai individu. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Taylor, 2000) Dukungan orang tua dapat berupa bantuan secara instrumental, emosional, maupun penyediaan informasi sehingga dukungan orang tua tersebut, anak dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua dapat bermanfaat bagi dirinya.

Dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat berbagai macam bentuk dan cara. Menurut Werang (2012) mengemukakan beberapa wujud dukungan orang tua kepada anak-anaknya dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

- a. Psikis-spiritual dimaksudkan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan seluruh daya psikis-spiritual yang ada padanya untuk kemaslahatan hidup anaknya. Perhatian psikis-spiritual dalam aktivitas seperti mendoakan anaknya, menanamkan sikap optimis dalam diri anak dengan sebuah keyakinan bahwa Tuhan tidak pernah membiarkan makhluk ciptaannya terus berada dalam ketidak mampuan, dan mendampingi anak memikirkan bersama jalan keluar untuk masalah yang sedang dihadapi.
- b. Dukungan fisik-material, dukungan ini dimaksudkan upaya yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan seluruh daya fisik-material yang ada padanya untuk kemaslahatan hidup anaknya. Perhatian fisik-material ialah berupa menyediakan tempat belajar, menyediakan peralatan belajar, menyediakan makanan dan minuman dengan nutrisi yang cukup, dan membantu anak dalam mencari keperluan pendidikan yang dibutuhkan. Pemenuhan kebutuhan hidup harian dengan menyediakan fasilitas belajar, membantu dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi, dan membantu menciptakan lingkungan nyaman, tenang pada anak diyakini dapat memberikan semangat dan menimbulkan rasa optimis dikala menghadapi masalah.

Berdasarkan beberapa para ahli di atas dapat dipahami bahwa dukungan orang tua adalah ialah bantuan atau dukungan positif yang diberikan oleh orang

tua terhadap individu dalam kehidupannya serta dalam lingkungan sosial, sehingga individu yang menerima merasa diperhatikan, dihargai, dicintai. Individu yang mendapatkan dukungan dari orang tua akan lebih optimis dan kompeten dalam menjalankan aktivitasnya. Maka dari itu, dukungan orang tua ialah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi.

2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Aspek-aspek yang mempengaruhi dukungan orang tua menurut Friedman (dalam Tamara dkk, 2014):

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini meliputi ekspresi, empati kepedulian, dan perhatian. Dukungan emosional ini dapat memberikan individu rasa nyaman dan merasa dicintai.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan seperti pelayanan, bantuan finansial dan materi yang dapat membantu memecahkan masalah.

c. Dukungan Informasi

Dukungan ini meliputi dukungan dari keluarga dan teman dapat bertugas tersedianya feedback. Contoh dengan memberikan arahan mengenai penelitian yang akan diteliti.

d. Dukungan Penilaian

Dukungan ini meliputi pengharapan atas apa yang telah dilakukan dengan memberi umpan balik atas hasil atau prestasi yang telah dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek dukungan orang tua terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian.

3. Ciri-ciri Dukungan Orang Tua

Menurut Weis (dalam Lestari, 2012) mengemukakan ada 5 ciri dukungan orang tua yang dimana masing-masing ciri berkaitan satu sama lain. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kerekatan Emosional

Dukungan seperti ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh kerekatan emosional, sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Orang yang menerima dukungan orang tua semacam ini akan merasa tenang, aman, dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia.

2. Integritas Sosial

Ciri dukungan seperti ini memungkinkan individu memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkan untuk membagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif atau bermain bersama-sama.

3. Adanya Pengakuan

Pada dukungan ini individu mendapatkan pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain.

4. Ketergantungan yang Dapat Diandalkan

Individu mendapat dukungan sosial berupa jaminan bahwa ada orang yang dapat diandalkan bantuannya ketika individu membutuhkan bantuan tersebut.

5. Bimbingan

Dukungan ini berupa adanya hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapatkan informasi, saran atau nasehat yang diperlukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa ciri-ciri dukungan orang tua meliputi kerekatan emosional, integritas sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, dan bimbingan.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua menurut Sobur (2003) adalah sebagai berikut:

1. Keluarga, relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.
2. Sosial ekonomi, pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.
3. Latar belakang budaya, tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan karirnya kedepan.

Sedangkan menurut Myers (dalam Maslihah, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua.

1. Empati

Yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

2. Norma dan Nilai Sosial

Yaitu yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

3. Pertukaran Sosial

Yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu, keluarga, sosial ekonomi, dan latar belakang budaya, empati, norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial.

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi serta dalam pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lainnya, mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan kea rah yang lebih baik lagi dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki.

Mahasiswa termasuk dalam remaja akhir yang akan beranjak dewasa, mereka dituntut untuk lebih dewasa dalam bersikap dan bertanggung jawab ketika memutuskan sesuatu. Mereka dituntut agar mampu mengambil keputusan secara luas tentang karir, nilai-nilai, keluarga, hubungan sosial, dan tentang gaya hidup (Santrock, 2002).

2. Ciri-ciri Mahasiswa

Menurut Saputra (2006) mahasiswa sebagai peserta didik mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- a. Rajin, tekun dalam proses belajar
- b. Sebagian waktu tersita dengan belajar baik di kampus, perpustakaan, maupun di rumah.
- c. Tampil dengan gaya layaknya seseorang yang memiliki intelektual yang baik dari cara bicara dan cara menyampaikan suatu pendapat.
- d. Sedikit sulit untuk memasuki kelompok lain di luar kelompok yang memiliki kesamaan hidup.

3. Peranan Mahasiswa

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan (2011), ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, dan sosial.

- a. Peran intelektual. Mahasiswa sebagai orang yang berintelektual, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proposional sebagai seorang mahasiswa, anak serta harapan masyarakat.
- b. Peran moral. Mahasiswa sebagai individu yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, dan berspekulasi harus bisa

menunjukkan tingkah laku yang bermoral dalam setiap bertindak tanpa terpengaruh oleh lingkungan.

- c. Peran sosial. Mahasiswa sebagai individu yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis.

D. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Optimisme pada Mahasiswa Psikologi yang sedang Mengerjakan Skripsi

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi dituntut untuk memiliki rasa optimis, semangat hidup yang tinggi, dan peran yang aktif dalam menyelesaikan masalah, baik masalah akademis maupun non-akademis. Apabila mahasiswa tidak optimis dalam menyelesaikan skripsinya maka akan terjadi keterhambatan dalam menyelesaikan studinya karna tidak adanya keyakinan dalam diri mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya. Maka dari itu harus adanya rasa optimisme pada diri mahasiswa untuk mengerjakan skripsi karna timbulnya semangat dan keyakinan untuk mencapai tujuannya yaitu menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi agar dapat mencapai gelar sarjana.

Salah satu yang mempengaruhi optimisme mahasiswa yaitu dukungan orang tua (Seligman, 2006). Dukungan orang tua adalah dukungan yang dapat membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan di akui sebagai individu. Individu yang mendapatkan dukungan dari orangtua dapat mendukung individu semakin optimis untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya karena dukungan dari orang tua sangat berpengaruh dengan kepercayaan diri seseorang.

Berdasarkan penelitian Rachmawati Mariana tahun 2013 tentang “Hubungan Antara Optimisme dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Tingkat

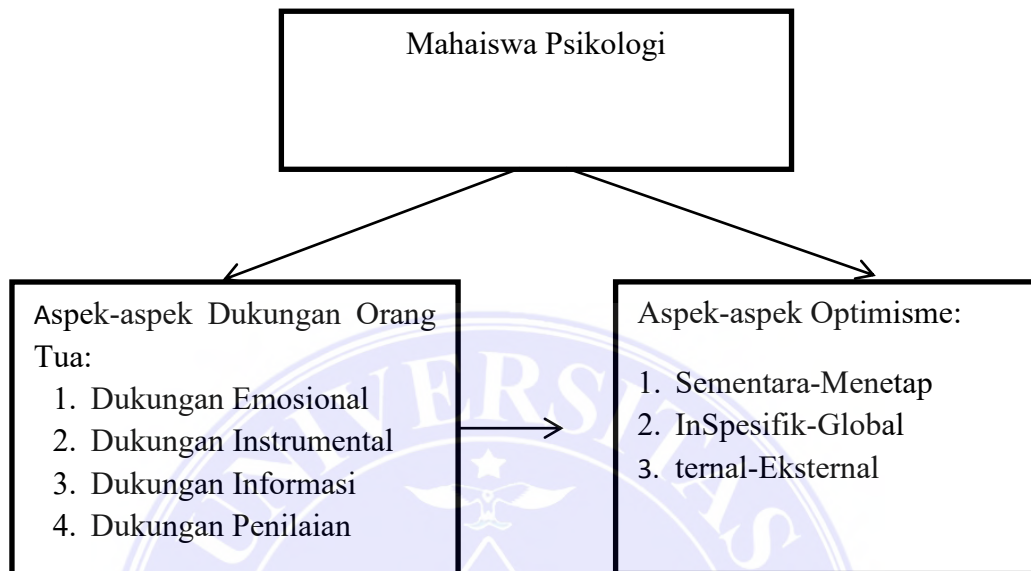
Akhir Yang Bekerja Part Time dalam Menghadapi Skripsi.” di Universitas Brawijaya Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara optimisme dengan coping stress pada mahasiswa tingkat akhir yang bekerja part time dalam menghadapi skripsi. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach-Alpha. Hasil penelitian dengan analisis statistic korelasi pearson product moment menunjukkan bahwa variabel optimisme dan coping stress memperoleh korelasi sebesar -0,374 dengan nilai signifikan 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan negatif antar variabel sehingga semakin tinggi optimisme, maka semakin rendah coping stress yang digunakan mahasiswa tingkat akhir yang bekerja part time dalam menghadapi skripsi.

Kemudian penelitian selanjutnya, “Hubungan Dukungan Sosial dengan Optimisme pada mahasiswa Psikologi dalam Menyelesaikan Skripsi” oleh Ushfuriyyah pada tahun 2015. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial diperoleh presentase tinggi 16,1%, sedang 63,4%, dan rendah 20,4%. Untuk optimisme diperoleh hasil presentase tinggi 22,6%, sedang 59,1% dan rendah 18,3%. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa semakin tinggi pula optimismenya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima mahasiswa semakin rendah optimismenya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua berhubungan dengan optimisme yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki dukungan orang tua positif akan optimisme, sementara optimisme mahasiswa dengan dukungan orang tua negatif akan kurang baik.

E. Kerangka Konseptual

Berikut gambar kerangka konseptual Dukungan Orang Tua dengan Optimisme:



F. Hipotesis

Ada hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap optimisme pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan asumsi: Semakin baik dukungan orang tua maka semakin tinggi optimisme mahasiswa atau sebaliknya, semakin buruk dukungan orang tua maka semakin rendah optimisme mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisa yang menekankan pada data. Sugiyono (2016) menyatakan metode kuantitatif-korelasi dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai metode ilmiah/*scientific* karna telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu : konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif-korelasional karna data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dilihat dari tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Guna menguji hipotesis, akan lebih baik jika dilakukan pengidentifikasi variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Dukungan Sosial Orang Tua

2. Variabel Terikat (Y)

Optimisme

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan segala bentuk bantuan baik, berupa pemberi kasih sayang, pemberian penghargaan, pemberian bimbingan serta merasa dicintai dapat memberikan manfaat secara emosional serta memunculkan perasaan mampu pada anak saat menjumpai tantangan. Adapun aspek-aspek ialah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian.

2. Optimisme

Optimisme adalah sikap individu yang memiliki harapan bahwa akan terjadi hal baik di masa yang akan datang, berpikir positif dan mengharapkan hasil yang positif, mempunyai kepercayaan diri, serta berusaha menggali yang terbaik yang ada didalam diri sendiri dan mengharapkan hasil terbaik dari suatu situasi. Adapun aspek-aspek ialah *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan kareakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi (tahun akademik 2017) yang berjumlah 354 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2013).

Apabila responden kurang dari 100 maka sampel sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Populasi mahasiswa Fakultas Psikologi stambuk 2017 berjumlah 354, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% sehingga yang diambil untuk menjadi sampel ialah sebanyak 72 orang dari jumlah populasi sebanyak 354 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi homogen. Teknik *random sampling* yang

digunaan oleh peneliti adalah dengan cara mengambil sampel secara acak sederhana sistem mengurutkan nama-nama subjek sesuai abjad.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasikan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Sugiyono, 2016).

Selain itu skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Adapun penyusunan skala ini didasari pada tabel spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yaitu variabel mempengaruhi (dukungan orang tua) dan variabel dipengaruhi (optimisme). Variabel-variabel ini kemudian dijabarkan dalam sejumlah indikator yang kemudia dibuat butir-butir pernyataan untuk tiap indikator. Skala pada penelitian ini merupakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut tabel penentuan skor untuk alternatif jawaban.

Tabel 3.1
Rentang Skor Skala Variabel

Kategori Jawaban	Favourable (+)	Unfavourable (-)
SS(Sangat Setuju)	4	1
S(Setuju)	3	2
TS(Tidak Setuju)	2	3
STS(Sangat Tidak Setuju)	1	4

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu, dukungan orang tua dan skala optimisme.

1. Skala Dukungan Orang Tua

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua yang dikemukakan Friedman (Tamara, Bayhakki 7 Nauli, 2014):

1. Dukungan Emosional
2. Dukungan Instrumental
3. Dukungan Informasi
4. Dukungan Penilaian

Skala optimisme disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk unfavourable, penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Distribusi Skala Dukungan Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator
1. Dukungan Orang Tua	1. Dukungan Emosional	a. Empati.
		b. Kepedulian.
		c. Perhatian.
	2. Dukungan Instrumental	a. memberikan bantuan secara langsung.
		b. Memberikan bantuan finansial.
	3. Dukungan Informasi	a. Bantuan evaluasi terhadap diri sendiri.
	4. Dukungan penilaian	a. Penghargaan positif terhadap individu.
		b. Dorongan untuk maju.
		c. Pemberian reward dan punishment terhadap individu.

2. Skala Optimisme

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2006) yaitu :

- a. *Permanence*, peristiwa menyenangkan dipandang stabil, sedangkan peristiwa yang tidak menyenangkan dianggap sementara.
- b. *Pervasiveness*, peristiwa tidak menyenangkan dipandang spesifik, sedangkan peristiwa yang menyenangkan dianggap global.

- c. *Personalization*, peristiwa menyenangkan dianggap berasal dari internal, sedangkan peristiwa tidak menyenangkan dianggap berasal dari eksternal

Skala optimisme disusun berdasarkan skala likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam bentuk favourable dan unfavourable. Penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yaitu: Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk unfavourable, penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Distribusi Skala Optimisme

Variabel	Aspek	Indikator
Optimisme	1. Permanence	a. Peristiwa buruk bersifat sementara.
		b. Peristiwa baik bersifat menetap.
	2. Pervasiveness	a. Peristiwa baik sebagai sesuatu yang bersifat global.
		b. Peristiwa baik sebagai sesuatu yang bersifat spesifik.
	3. Personalization	a. Peristiwa yang berujung kegagalan berasal dari luar dirinya (eksternal).
		b. peristiwa yang berujung keberhasilan berasal dari dalam dirinya (internal).

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi syarat tertentu, terutama syarat validitas dan realibilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, apabila instrument yang kurang valid maka memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *product* momen, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem, korelasi antara aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor aitem. Korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefesien dari pearson dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*).

2. Realibilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, menurut keadaan subjek ukurnya atau dapat juga sebagai sebuah konsistensi atau stabilitas yang merupakan indikasi sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran ulang (Azwar, 2010).

Analisa reliabilitas skala Dukungan Sosial Keluarga dan Optimisme dapat dipakai metode *Alpha Cronbanch's* reliabilitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*).

G. Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah product moment dari Karl Pearson. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2013). Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik computer dengan program SPSS (*Statistic Packages For Social Science*).

Sebelum melakukan analisa data dengan product moment, maka terlebih dulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil signifikan korelasi product moment dimana $r_{xy} = 0,676$ dan $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi optimisme dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah optimisme. Dengan ini hipotesis peneliti yang diajukan diterima. Berdasarkan koefisien (r^2) dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0,457. Ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua mempengaruhi optimisme sebesar 45,7%.
2. Berdasarkan perhitungan kategoris didapatkan dukungan orang tua tergolong tinggi berdasarkan nilai rata-rata empirik (80) lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya (102,64). Sementara itu optimisme nilai rata-rata empiriknya (55) lebih kecil dibanding nilai hipotetiknya (70,25), yang artinya dukungan orang tua dan optimisme pada mahasiswa psikologi fakultas psikologi Universitas Medan Area yang sedang mengerjakan skripsi tergolong tinggi.

B. SARAN

1. Kepada Mahasiswa/i

Mahasiswa juga disarankan untuk selalu memiliki dan mempertahankan optimisme yang tinggi khususnya pada saat menyusun skripsi.

2. Bagi Orang Tua

Disarankan untuk tetap memberi perhatian kepada anak-anaknya walaupun mereka sudah memasuki periode dewasa awal, dukungan keluarga merupakan dukungan yang nomor satu bagi seorang anak. Terutama pada masa sulit sedang mengerjakan skripsi dukungan dari orang terdekat khususnya dukungan dari orang tua, dalam meningkatkan optimisme dapat dilakukan beberapa hal misalnya orang tua dapat memberikan dukungan secara mental ataupun material.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian tentang dukungan orang tua dengan optimisme kepada mahasiswa tingkat akhir dari aspek yang berbeda seperti membahas dari aspek teman sebaya, dapat memperbanyak jumlah sampel dan juga dapat melengkapi teori yang belum ada dari beberapa referensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S.(2010). *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory. (2010). *Teori Kepribadian: Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khalid, Idham. (2011). *Pengaruh Self Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Hidup Penderita HIV/AIDS*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta : Kencana
- Maslihah. (2011). *Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*. Jurnal Psikologi. Vol. 10. No.2
- Paundra, K. P. dkk.(2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Tehnik Universitas Diponegoro*.Jurnal Empati Vol. 2.No. 2. Universitas Diponegoro.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)* (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga,Yati Sumiharti). Jakarta:Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Seligman, M.E.P. (2005). *Authentic Happiness.Terjemahan*. Nukman, E.Y. (penerjemah). Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned Optimism; How to Change Your Mind and Your Lif*. New York: Vintage Books.
- Siallagan, DF.(2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa (online)*www.academia.edu.
- Sobur, Alex. (2003), *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tamara, E., Bayhakki, & Nauli, F. A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom Psik*, 1(2), 1–7.
- Tarmidi & Ade Riza Rahma Rambe.(2010). *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self Directed Learning pada Siswa SMA*. *Jurnal Psikologi*, (Online).Vol. 37, No. 2.
- Taylor, S.E. (2000). *Health psychology*.McGraw-Hill Hinger Education.
- Ulfa, S. (2017). *Hubungan Self-Esteem dengan Optimisme untuk Sembuh pada Pasien Hemodialisa di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane*. *Skripsi*. Diakses dari: <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/967?locale=de>.
- Ushfuriyah.(2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi*.
- Werang, B. R.(2012). *Perhatian dan Dukungan Orang Tua: Faktor Penentu Keberhasilan Anak dalam Pendidikan*.



LAMPIRAN - A
DATA PENELITIAN

Dukungan Orang Tua

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Total	
1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	4	4	2	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	56
2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	111	
3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	124	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	90	
5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	134	
6	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	98	
7	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	95	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	136	
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
10	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	84	
11	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	113	
12	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	115	
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	126	
14	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	121	
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	123	
16	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	99	
17	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	130	
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	104	
19	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	88	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	140
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	121	
22	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	103	
23	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	114	
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	106	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110

Optimisme

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Total
1	2	4	4	1	2	3	4	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	1	1	3	1	4	1	4	53
2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	81
3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	77
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	62
5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
6	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	82
7	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
8	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	89
9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
10	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	79
11	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	1	1	1	2	3	3	2	71
12	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	91
13	2	3	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	74
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
15	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
16	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	66
17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	81
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	73
19	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
21	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	86
22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	69
23	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	82
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	73
25	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69

26	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	79
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
28	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
29	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
30	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	81
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
32	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
33	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
34	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	83
35	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
36	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74
38	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	80
39	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	1	82
40	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	82
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
42	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
43	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	91
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
45	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	74
46	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75
47	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
48	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	79
49	2	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	84
50	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	83
51	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	85
52	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
54	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
55	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88

56	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	54
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
58	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86
59	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	1	4	1	3	2	75
60	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94
61	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	87
62	1	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	75
63	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
64	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	71
65	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	79
66	1	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	78
67	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
68	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
69	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	89
70	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	90
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
72	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	82



RELIABILITAS DUKUNGAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	3.38	.615	72
Q2	3.06	.729	72
Q3	3.33	.605	72
Q4	3.29	.659	72
Q5	3.03	.731	72
Q6	3.40	.643	72
Q7	2.79	.871	72
Q8	3.06	.729	72
Q9	3.54	.555	72
Q0	3.10	.808	72
Q11	3.71	.458	72
Q12	3.29	.615	72
Q13	3.35	.653	72

Q14	3.32	.624	72
Q15	2.99	.760	72
Q16	3.19	.620	72
Q17	3.50	.504	72
Q18	3.29	.659	72
Q19	3.14	.635	72
Q20	2.86	.810	72
Q21	3.08	.727	72
Q22	3.28	.697	72
Q23	3.07	.718	72
Q24	3.39	.703	72
Q25	3.07	.738	72
Q26	3.24	.722	72
Q27	3.42	.783	72
Q28	3.31	.744	72
Q29	3.19	.744	72
Q30	3.36	.756	72
Q31	3.25	.707	72
Q32	3.25	.783	72
Q33	2.33	.919	72
Q34	3.22	.697	72
Q35	3.43	.577	72
Q36	3.11	.797	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	112.24	197.028	.626	.938
Q2	112.56	195.772	.583	.939
Q3	112.28	198.034	.576	.939
Q4	112.32	200.305	.400	.940
Q5	112.58	196.415	.550	.939
Q6	112.21	196.871	.606	.938
Q7	112.82	195.699	.482	.940
Q8	112.56	196.250	.559	.939
Q9	112.07	200.882	.446	.940
Q0	112.51	196.507	.488	.939
Q11	111.90	211.610	-.271	.944
Q12	112.32	201.404	.368	.940
Q13	112.26	197.127	.581	.939
Q14	112.29	196.435	.651	.938
Q15	112.63	197.026	.497	.939
Q16	112.42	197.035	.620	.938
Q17	112.11	212.044	-.279	.944
Q18	112.32	196.502	.610	.938
Q19	112.47	200.281	.419	.940
Q20	112.75	192.190	.684	.938
Q21	112.53	191.774	.790	.937
Q22	112.33	193.465	.736	.937
Q23	112.54	194.646	.651	.938
Q24	112.22	194.063	.697	.938
Q25	112.54	191.548	.789	.937
Q26	112.38	192.829	.741	.937
Q27	112.19	193.539	.646	.938
Q28	112.31	193.764	.671	.938
Q29	112.42	191.570	.781	.937

Q30	112.25	191.570	.768	.937
Q31	112.36	193.558	.719	.937
Q32	112.36	192.347	.703	.937
Q33	113.28	215.189	-.290	.948
Q34	112.39	194.607	.675	.938
Q35	112.18	203.728	.252	.941
Q36	112.50	193.437	.638	.938

RELIABILITAS

OPTIMISME

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Q1	2.79	.978	72
Q2	2.97	.855	72
Q3	1.89	.797	72
Q4	3.36	.737	72
Q5	3.40	.620	72
Q6	3.51	.581	72
Q7	3.49	.605	72
Q8	3.21	.649	72
Q9	3.18	.657	72
Q10	3.36	.698	72
Q11	3.42	.666	72
Q12	3.47	.556	72
Q13	3.29	.568	72
Q14	2.99	.682	72
Q15	3.10	.653	72
Q16	3.10	.609	72
Q17	3.24	.661	72
Q18	3.44	.500	72
Q19	3.14	.737	72
Q20	3.13	.804	72
Q21	2.99	.741	72
Q22	3.14	.756	72
Q23	3.24	.702	72
Q24	3.35	.695	72
Q25	3.28	.736	72

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	76.67	75.352	.275	.888
Q2	76.49	76.141	.275	.887
Q3	77.57	88.051	-.515	.907
Q4	76.10	73.188	.575	.878
Q5	76.06	74.166	.602	.878
Q6	75.94	74.729	.589	.879
Q7	75.97	75.154	.521	.880
Q8	76.25	74.444	.547	.879
Q9	76.28	73.894	.589	.878
Q10	76.10	73.554	.580	.878
Q11	76.04	73.815	.588	.878
Q12	75.99	76.634	.415	.882
Q13	76.17	75.972	.474	.881
Q14	76.47	75.492	.424	.882
Q15	76.36	72.854	.691	.876
Q16	76.36	73.079	.724	.875
Q17	76.22	73.105	.659	.876
Q18	76.01	79.084	.185	.886
Q19	76.32	73.882	.517	.880
Q20	76.33	74.056	.454	.881
Q21	76.47	74.901	.431	.882
Q22	76.32	74.136	.482	.881
Q23	76.22	73.218	.605	.877
Q24	76.11	71.537	.762	.873
Q25	76.18	74.347	.480	.881



NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DORTU	OPTIMISME
N		72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102.64	70.25
	Std. Deviation	14.753	8.332
	Absolute	.094	.115
Most Extreme Differences	Positive	.091	.079
	Negative	-.094	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.797	.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548	.292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN – D
UJI LINEARITAS VARIABEL PENELITIAN



LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DORTU * DO	72	100.0%	0	0.0%	72	100.0%

Report

DORTU

DO	Mean	N	Std. Deviation
44	44.00	1	.
46	82.00	1	.
55	78.00	1	.
57	86.00	1	.
61	94.50	2	6.364
62	93.00	2	4.243
64	96.40	5	3.209
65	102.22	9	8.541
66	97.25	4	13.376
67	91.00	1	.
68	111.40	5	7.701
69	89.50	2	27.577
70	99.40	5	15.758
71	101.20	5	8.349
72	96.67	3	13.503
73	103.00	4	6.683
74	106.50	2	3.536
75	111.00	1	.
77	107.50	2	.707
78	117.00	2	14.142

79	115.75	4	10.145
80	111.00	1	.
81	128.00	1	.
82	116.00	2	16.971
83	97.00	1	.
84	109.00	1	.
85	121.00	3	12.124
87	126.00	1	.
Total	102.64	72	14.753

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
DORTU * DO		(Combined)	10360.489	27	383.722
	Between Groups	Linearity	7057.978	1	7057.978
		Deviation from Linearity	3302.511	26	127.020
	Within Groups		5092.122	44	115.730
	Total		15452.611	71	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
DORTU * DO	.676	.457	.819	.670

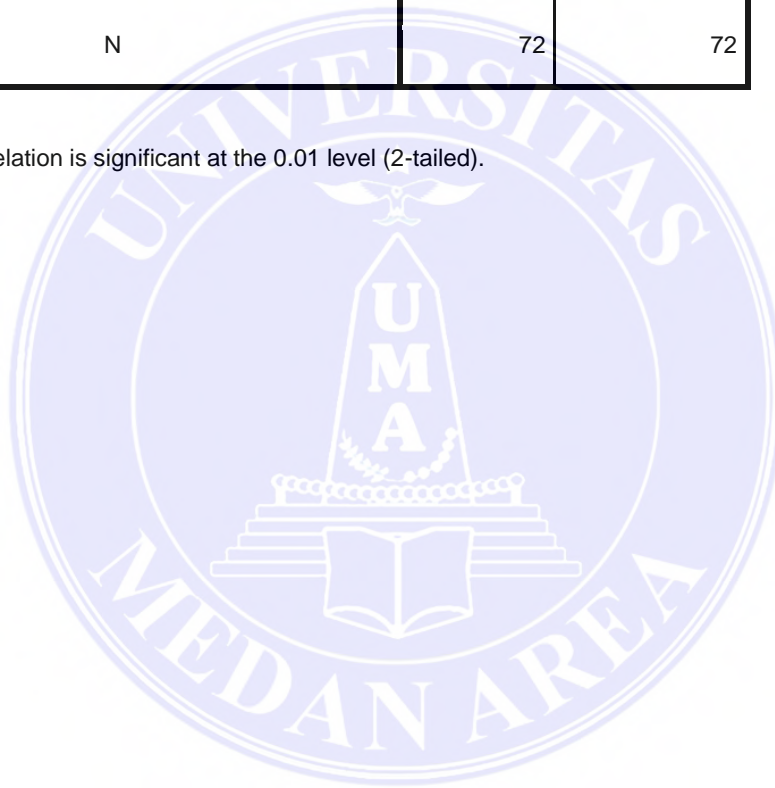


KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations

		DORTU	OPTIMISME
DORTU	Pearson Correlation	1	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	72	72
OPTIMISME	Pearson Correlation	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN – F

ALAT UKUR PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

1. Semua aitem ditulis dalam bentuk PERNYATAAN, silahkan memilih salah satu alternative respon yang sudah disediakan pada pilihan jawaban dari pernyataan.
2. Berilah tanda check-list (V) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternative pilihan respon tersebut adalah :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan anda menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa amat senang di panti asuhan		V		

Skala Dukungan Orang Tua

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mendengarkan keluhan saya.				
2.	Orang tua saya sangat memahami masalah yang sedang saya hadapi.				
3.	Saya tetap tegar dan kuat disituasi yang menekan karna mendapat semangat dari orang tua saya.				
4.	Orang tua saya merasa kasihan apabila saya tertimpa masalah.				
5.	Saat mengerjakan skripsi orang tua saya selalu memperhatikan.				
6.	Kebutuhan saya sangat diperhatikan oleh orang tua.				
7.	Orang tua saya siap kapan saja mengantar saya untuk mencari referensi.				
8.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi orang tua selalu siap untuk membantu.				
9.	Orang tua saya selalu memberikan uang ketika saya membutuhkannya.				
10.	Saya mendapatkan fasilitas yang lebih dari orang tua demi menunjang proses penyusunan skripsi saya.				
11.	Orang tua saya selalu memberikan arahan kepada saya tentang kegiatan yang saya lakukan.				
12.	Orang tua saya selalu menekankan pada saya bahwa saya mampu untuk menjadi yang lebih baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Orang tua saya memberikan selamat atas keberhasilan yang saya capai.				
14.	Orang tua bangga dengan prestasi yang saya peroleh.				
15.	Orang tua mengarahkan kegiatan yang saya ikuti sesuai keterampilan dan kemampuan saya.				
16.	Ketika saya mengalami kegagalan orang tua saya membesarkan hati saya agar percaya diri.				
17.	Orang tua saya akan marah apabila saya bermalas-malasan saat mengerjakan skripsi.				
18.	Orang tua memberikan pujian ketika saya mencapai keberhasilan.				
19.	Orang tua saya acuh ketika saya melakukan kesalahan.				
20.	Orang tua saya tidak dapat memahami masalah yang sedang saya hadapi.				
21.	Orang tua saya tidak memberikan semangat untuk saya saat mengalami kegagalan.				
22.	Orang tua saya tidak peduli dengan kondisi saya saat ini.				
23.	Orang tua saya sibuk tidak memperhatikan lingkungan disekeliling saya.				
24.	Orang tua saya tidak pernah peduli dengan kebutuhan saya.				
25.	Orang tua saya enggan membantu saya untuk mencari referensi yang dibutuhkan.				
26.	Orang tua tidak peduli dengan keluh kesah saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27.	Orang tua saya pelit memberi ketika saya membutuhkan uang.				
28.	Orang tua saya tidak memenuhi fasilitas yang saya butuhkan.				
29.	Orang tua saya tidak memberikan arahan kepada saya.				
30.	Orang tua saya mematahkan semangat saya.				
31.	Orang tua saya meremehkan kemampuan yang saya miliki.				
32.	Prestasi yang saya dapat tidak dihargai oleh orang tua saya.				
33.	Orang tua saya melarang mengikuti kegiatan di kampus.				
34.	Orang tua saya acuh ketika saya mengalami kegagalan.				
35.	Orang tua saya tidak marah peduli jika saya menunda-nunda pengerjaan skripsi.				
36.	Orang tua saya bersikap biasa saja ketika saya mencapai keberhasilan.				

Skala Optimisme

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin semua rintangan skripsi pasti ada solusinya.				
2.	Saya yakin cobaan saat skripsi adalah hal yang biasa.				
3.	Saya merasa tidak pernah dapat menyelesaikan rintangan skripsi.				
4.	Seberat apapun masalah skripsi, saya dapat menghadapi.				
5.	Skripsi saya kerjakan atas dasar kemampuan sendiri.				
6.	Saya percaya dengan mengerjakan skripsi sungguh-sungguh akan berbuah keberhasilan.				
7.	Saya yakin skripsi akan cepat selesai jika tetap semangat.				
8.	Tidak semua pembimbing skripsi itu menyebalkan.				
9.	Tidak semua mahasiswa mengatakan skripsi itu menakutkan.				
10.	Perhatian dari orang tua membuat saya semakin semangat untuk menyelesaikan skripsi.				
11.	Keberhasilan saya menyelesaikan skripsi tidak lepas dari bantuan orang tua saya.				
12.	Saya yakin punya potensi untuk menyelesaikan skripsi.				
13.	Saya yakin mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
14.	Saya merasa gagal saat judul skripsi ditolak.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15.	Saya menyerah saat banyak revisi dari pembimbing skripsi.				
16.	Saya mudah menyerah dengan permasalahan skripsi.				
17.	Saya merasa tidak mempunyai kemampuan mengerjakan skripsi.				
18.	Saya merasa selalu benar sendiri dalam mengerjakan skripsi.				
19.	Saat mengerjakan skripsi saya tidak percaya diri.				
20.	Skripsi bagi saya adalah akhir dari segalanya.				
21.	Semua coretan dari pembimbing skripsi saat konsultasi adalah hal yang menjengkelkan bagi saya.				
22.	Saya malas mengerjakan skripsi karena pengaruh sahabat-sahabat saya				
23.	Saya malas menyelesaikan skripsi meskipun sahabat dan orang tua saya sudah memberikan perhatian.				
24.	Saya merasa sudah tidak sanggup lagi untuk menyelesaikan skripsi.				
25.	Saya malas dalam menyelesaikan skripsi.				





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4639/UMA/B/01.7/XI/2021
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

03 Nopember 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Medan Area
 di - M e d a n

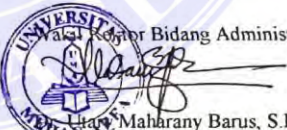
Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 1220/FPSI/01.10/X/2021 tertanggal 28 Oktober 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa

Nama : Windi Ramahdani
 No. Pokok Mahasiswa : 178600098
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk penunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "**Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.**" Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi,

 Hary Maharany Barus, S.H, M.Hum.

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Sebatubdi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 4828/UMA/B/01.7/XI/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Windi Ramahdani
 No. Pokok Mahasiswa : 17 860 0098
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

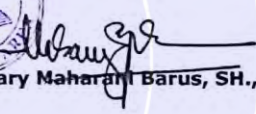
Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul
"Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 16 November 2021.

Rektor
 Wakil Rektor Bidang Administrasi,


 Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File

